Nama : Muhammad Alghifari

Nim : 2110817110005

1. ***Esai Singkat mengenai Testing pada SDLC***

Testing pada Software Development Life Cycle (SDLC) merupakan tahap penting dalam proses pengembangan perangkat lunak. Testing ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat melakukan fungsi yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Testing dapat dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari testing unit, testing sistem, testing integrasi, testing sistem, hingga testing akhir

Pada tahapan testing, kode program dapat diuji menggunakan metode white box testing atau black box testing. White box testing digunakan untuk mendeteksi logic yang error dalam kode, sementara black box testing merupakan pengujian berdasarkan spesifikasi kebutuhan dan tidak perlu terjun langsung untuk mengidentifikasi code.

Testing pada SDLC memiliki tujuan untuk memastikan kualitas dan stabilitas sistem, serta untuk memperbaiki kemampuan sistem untuk mengatasi masalah yang mungkin terjadi.

Referensi

Gantini, T., Djajalaksana, Y. M., & Yefta, S. K. (2018). *Pengujian Perangkat Lunak itworkforceindoensia.org*. *4*, 2443–2229. https://doi.org/10.28932/jutisi.v4i3.829

Komarudin, M. (n.d.). *PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK METODE BLACK-BOX BERBASIS EQUIVALENCE PARTITIONS PADA APLIKASI SISTEM INFORMASI SEKOLAH*.

*PENGUJIAN FUNCTIONALITY DAN PERFORMANCE SISTEM*. (n.d.).

Saptono, R., & Anggrainingsih, R. (n.d.). *Development of Software Size Estimation Application using Function Point Analysis (FPA) Approach with Rapid Application Development (RAD)*.

Wibisono, W., & Baskoro, F. (n.d.). *PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL BEHAVIOUR UML*.

1. ***Esai mengenai perangkat lunak***

Pengujian perangkat lunak merupakan proses yang sangat penting dalam proses pengembangan perangkat lunak. Contoh dalam Penelitian yang saya ambil pada pengujian ini, programmer akan melakukan uji coba terhadap program yang telah dibangun untuk mengevaluasikan apakah program tersebut dapat bekerja dengan baik atau tidak. Pengujian perangkat lunak dapat dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari pengujian unit, pengujian sistem, hingga pengujian sistem integrasi[1].

Dalam contoh penelitian yang saya ambil, metode yang digunakan adalah metode FPA standar yang dipublikasikan oleh International Function Point User Group (IFPUG)[2]. Pengujian untuk mencari kesalahan pada penggunaan parameter pada modul, baik jumlah maupun tipe datanya, urutan parameter, dan perubah global yang digunakan[3]. Aspek functionality dan performance sistem inforamasi berbasis web menggunakan framework Codeigniter di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten[4]. Pengujian perangkat lunak metode Black-Box berbasis Equivalence Partitions pada aplikasi sistem informasi sekolah[5].

Referensi

Gantini, T., Djajalaksana, Y. M., & Yefta, S. K. (2018). *Pengujian Perangkat Lunak itworkforceindoensia.org*. *4*, 2443–2229. https://doi.org/10.28932/jutisi.v4i3.829

Komarudin, M. (n.d.). *PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK METODE BLACK-BOX BERBASIS EQUIVALENCE PARTITIONS PADA APLIKASI SISTEM INFORMASI SEKOLAH*.

*PENGUJIAN FUNCTIONALITY DAN PERFORMANCE SISTEM*. (n.d.).

Saptono, R., & Anggrainingsih, R. (n.d.). *Development of Software Size Estimation Application using Function Point Analysis (FPA) Approach with Rapid Application Development (RAD)*.

Wibisono, W., & Baskoro, F. (n.d.). *PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL BEHAVIOUR UML*.